

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP IMPLEMENTASI KESELAMATAN PASIEN DI IGD : LITERATURE REVIEW

Aprin Mayangsari^{1*}

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga¹

*Corresponding Author : aprin.mayangsari-2021@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit penting di rumah sakit yang menangani pasien dalam kondisi darurat. Tekanan waktu dan kompleksitas kasus di IGD mengakibatkan tenaga medis memiliki beban kerja yang tinggi, yang berdampak negatif pada implementasi keselamatan pasien. Beban kerja yang terlalu tinggi, terutama akibat kurangnya jumlah perawat di IGD, sering dilaporkan sebagai penghalang utama bagi keselamatan pasien. Kondisi ini juga menjadi penyebab utama kelelahan dan keinginan perawat untuk pindah kerja. Perawat memiliki peran penting dalam penerapan keselamatan pasien di rumah sakit karena dominasi dan interaksi langsung mereka dengan pasien. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap keselamatan pasien di IGD. Kajian literatur review ini menggunakan metode PRISMA (*preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses*). Artikel yang diulas berasal dari *database* jurnal Indonesia yaitu Garuda dan Google Scholar. Hasil literatur review menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh beban kerja terhadap penerapan keselamatan pasien di instalasi gawat darurat. IGD yang sibuk dan krusial bagi keselamatan pasien menuntut tenaga kesehatan bekerja dengan cepat dan tepat, sehingga beban kerja fisik dan mental tinggi tak terhindarkan sehingga diperlukan pengelolaan beban kerja yang baik. Penelitian lanjutan dengan variabel dan analisis mendalam diperlukan untuk memahami lebih dalam mengenai pengaruh beban kerja terhadap keselamatan pasien di unit kritis seperti IGD.

Kata kunci : beban kerja, instalasi gawat darurat, keselamatan pasien

ABSTRACT

The emergency department is a vital unit in hospitals that handles patients in emergency conditions. Time pressure and case complexity in the emergency department result in a high workload for medical staff, which negatively impacts the implementation of patient safety. Excessive workload, particularly due to a shortage of nurses in the emergency department, is frequently reported as a major barrier to patient safety. This condition is also a primary cause of fatigue and nurses' intention to leave their jobs. Nurses play a crucial role in the implementation of patient safety in hospitals due to their dominance and direct interaction with patients. Therefore, this study was conducted with the aim of analyzing the influence of workload on patient safety in the emergency department. This literature review utilized the PRISMA (preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses) method. The articles reviewed were sourced from Indonesian journal databases, namely Garuda and Google Scholar. The results of the literature review indicate varying findings regarding the influence of workload on the implementation of patient safety in the emergency department. The busy and critical nature of the emergency department demands that healthcare professionals work quickly and accurately, making high physical and mental workloads inevitable, thus necessitating effective workload management. Further research with broader variables and in-depth analysis is needed to gain a deeper understanding of the influence of workload on patient safety in critical care units such as the emergency department.

Keywords : *emergency department, patient safety, workload*

PENDAHULUAN

Menurut PMK RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan

secara menyeluruh kepada individu, mencakup berbagai jenis layanan seperti rawat inap, rawat jalan, dan pelayanan gawat darurat. Dalam konteks pelayanan gawat darurat, keadaan klinis yang mendesak memerlukan tindakan medis segera untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan pada pasien. Oleh karenanya, pelayanan kegawatdaruratan terdiri dari berbagai tindakan medis yang harus dilakukan dengan cepat dan tepat pada pasien yang berada dalam kondisi kritis untuk memastikan keselamatan jiwa mereka dan menghindari kemungkinan terjadinya kecacatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Menurut PMK RI Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan, instalasi gawat darurat (IGD) adalah salah satu unit paling vital di Rumah Sakit yang bertugas memberikan penanganan pertama yang mendesak bagi pasien yang tiba langsung atau yang dirujuk dari fasilitas kesehatan lainnya, termasuk dari layanan gawat darurat. Di sinilah nyawa yang terancam, baik karena penyakit serius maupun cedera parah diselamatkan melalui tindakan medis cepat dan efektif. IGD berperan sebagai benteng pertahanan awal, di mana pasien diterima, distabilkan, dan dipersiapkan untuk penanganan lebih lanjut, baik dalam situasi sehari-hari maupun dalam keadaan bencana. Setiap detik di IGD adalah perjuangan melawan waktu untuk memastikan kelangsungan hidup pasien yang berada di ambang maut. Oleh karena itu, tak heran tenaga medis yang bertugas di IGD mengalami stres kerja yang tinggi yang disebabkan oleh tekanan waktu dan kompleksitas kasus yang dihadapi setiap hari (Safitri et al., 2023).

Beban kerja yang berlebihan, terutama yang disebabkan oleh kekurangan staf perawat di IGD secara konsisten dilaporkan sebagai faktor utama yang menghambat keselamatan pasien (Park et al., 2024). Selain itu, kondisi ini juga menjadi penyebab signifikan kelelahan dan pergantian perawat. Hal ini sesuai dengan penelitian Septiani et al. (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan beban kerja terhadap kinerja perawat yang dilakukan di RSUD dr. La Palaloi Maros. Penelitian oleh Yudi et al (2019) juga menunjukkan bahwa tingginya volume pasien dan kurangnya rasio antara perawat dan pasien di IGD dapat memperburuk tekanan kerja, sehingga mengakibatkan terganggunya konsentrasi dan akurasi tindakan perawat.

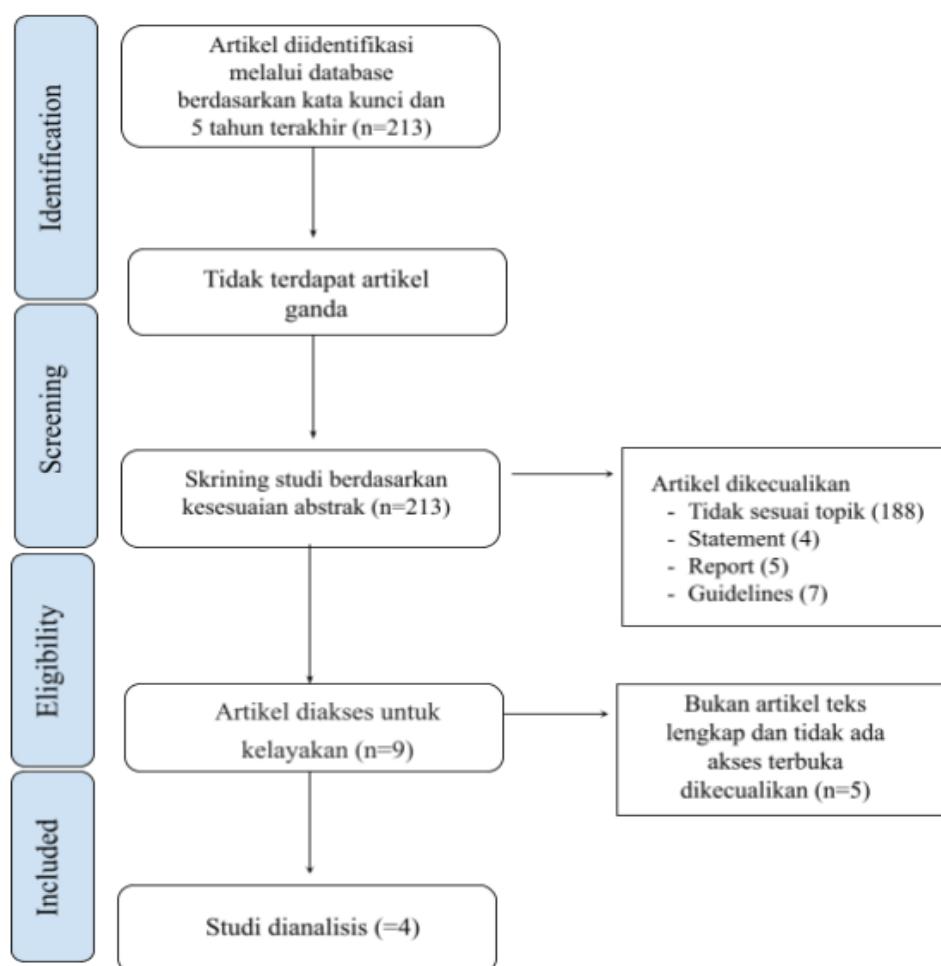
Dampak negatif dari kepadatan di ruang gawat darurat terhadap kualitas layanan semakin diperburuk oleh tingginya beban kerja staf. Dalam konteks ini, fenomena stres di kalangan tenaga medis IGD menjadi isu yang krusial. Stress kerja pada tenaga medis di IGD, termasuk perawat dan *emergency medical services* (EMS) berdampak negatif pada kinerja dan menyebabkan cedera psikologis dan fisik serta ketidakpuasan terhadap layanan yang diberikan kepada pasien (Mirzaei et al., 2022). Proses kerja yang intens dan tekanan waktu yang tinggi seringkali membuat tenaga kesehatan bekerja dalam kondisi terburu-buru, yang berpotensi menyebabkan penurunan kualitas pelayanan. Penelitian oleh Permatasari et al. (2023), mengidentifikasi bahwa tekanan psikologis yang berkepanjangan akibat beban kerja tinggi dapat menyebabkan burnout yang berujung pada kesalahan medis. Hal tersebut didukung dengan penelitian Setiawan et al. (2023), yang menyatakan bahwa semakin terstandar beban kerja perawat, semakin cepat pula respons mereka dalam menerapkan triase, yang merupakan salah satu bentuk penting dari praktik keselamatan pasien di IGD. Hal ini menggarisbawahi pentingnya manajemen beban kerja yang efektif.

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama dalam pelayanan kesehatan dan keperawatan, serta dianggap sebagai aspek paling penting dalam manajemen berkualitas. Peraturan Menteri Kesehatan No. 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien di Rumah Sakit merupakan salah satu bentuk dukungan dari pemerintah terkait implementasi keselamatan pasien di seluruh rumah sakit di Indonesia. Namun, pelaksanaan keselamatan pasien belum sepenuhnya berhasil, masih banyak laporan insiden keselamatan pasien. Komite nasional keselamatan pasien rumah sakit mencatat 877 laporan insiden, dan pada periode 2015-2019 jumlahnya meningkat menjadi 11.558 kasus, dengan peningkatan insiden sekitar 7-12% setiap

tahun. Jumlah rumah sakit yang melaporkan insiden juga meningkat dari 5% pada 2018 menjadi 12% pada 2019, menunjukkan peningkatan pelaporan sebesar 7% dalam satu tahun (Wianti et al., 2021).

Implementasi langkah-langkah keselamatan pasien di rumah sakit membutuhkan kontribusi perawat, karena mereka adalah tenaga kesehatan yang paling dominan dan berinteraksi langsung dengan pasien sepanjang waktu (Indrayadi et al., 2022). Penelitian oleh Maulida & Damaiyanti (2021) secara spesifik menguraikan bagaimana defisiensi dukungan manajemen dan komunikasi yang tidak efektif di IGD memperparah beban kerja, yang kemudian berdampak negatif pada kepatuhan prosedur keselamatan. Sehingga, dengan meningkatnya laporan insiden keselamatan pasien dan kesadaran akan dampak negatif dari tingginya beban kerja di IGD menekankan pentingnya pemahaman dan pengelolaan faktor-faktor yang memicu beban kerja di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap keselamatan pasien di IGD.

METODE



Gambar 1. Pengumpulan Artikel Menggunakan Diagram Alir PRISMA

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review*. Hal ini didasarkan pada tujuan penulisan, yaitu untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan pengaruh beban kerja terhadap keselamatan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit. Dengan melakukan *literature review*,

akan diperoleh pemahaman komprehensif dari berbagai penelitian mengenai bagaimana stres kerja pada tenaga kesehatan di IGD dapat berdampak pada aspek keselamatan pasien. Data yang digunakan dalam studi ini merupakan data sekunder yang bukan berasal dari pengalaman langsung, melainkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *literature review* meliputi pencarian sumber-sumber literatur yang relevan, seleksi sumber literatur yang didasarkan pada tema dan tujuan penulisan. Setelah memilih literatur, peneliti mengekstraksi inti dari setiap artikel yang sesuai.

Seleksi sumber literatur dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti rentang waktu dari 2019 hingga 2024, kesesuaian judul atau abstrak dari setiap artikel dengan tujuan penelitian, *type original* dan dalam bentuk *full text*. Pengumpulan artikel dilakukan melalui basis data jurnal Indonesia, yaitu Garuda dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah “Beban” DAN “Keselamatan Pasien” DAN “Instalasi Gawat Darurat”. Setelah melakukan penelusuran, ditemukan total 213 artikel yang relevan dengan topik penelitian dari basis data jurnal yang digunakan. Namun, setelah melakukan penyesuaian abstrak dengan topik penelitian terdapat 9 artikel yang sesuai. Dari 9 artikel tersebut, hanya 4 artikel yang memiliki akses *full text*.

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat 4 artikel yang kesemuanya berasal dari Indonesia. Dari segi metode penelitian, keempat penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan dalam rentang tahun 2019-2024. Dengan mengelompokkan artikel berdasarkan lokasi penelitian, metode penelitian, dan tahun publikasi, Tabel 1 hasil *review* penelitian memberikan wawasan tentang berbagai aspek penelitian yang telah dilakukan dalam topik analisis pengaruh beban kerja terhadap keselamatan pasien di IGD. Berdasarkan hasil tinjauan literatur dari empat studi menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara beban kerja perawat dan keselamatan pasien di IGD. Variasi ini mengindikasikan kompleksitas hubungan tersebut, kemungkinan dipengaruhi oleh jenis beban kerja spesifik. Rangkuman dari hasil *review* penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Literatur Review

Nama Penulis (Tahun)	Tujuan Artikel	Metode Penelitian	Sampel Populasi Penelitian /	Lokasi Penelitian	Hasil
Safitri et al., 2023	Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara beban kerja perawat dan tingkat penerapan tindakan keselamatan pasien di instalasi gawat darurat.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Data dikumpulkan melalui kuesioner dan hubungan antar variabel dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman	Populasi penelitian adalah perawat IGD, dan seluruh anggota populasi yang berjumlah 33 orang berpartisipasi sebagai sampel (<i>total sampling</i>).	Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wilayah Surakarta.	Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara beban kerja perawat dan praktik keselamatan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD), dengan nilai p sebesar 0,614 (lebih besar dari 0,05).

Rank.

Taqwim et al., 2020	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap penerapan sasaran keselamatan pasien pada perawat UGD dan ICU.	Penelitian menggunakan rancangan survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan analisis data menggunakan uji analisis jalur (<i>path analysis</i>).	Penelitian ini melibatkan 60 perawat sebagai sampel melalui metode <i>total sampling</i>	Rumah Sakit Islam Faisal Makassar	Hasil penelitian menunjukkan beban kerja, motivasi, dan kompetensi berpengaruh terhadap implementasi sasaran keselamatan pasien. Selain itu, beban kerja dan motivasi juga memengaruhi kompetensi perawat.
Haerianti, M., 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan keselamatan pasien di instalasi gawat darurat.	Desain penelitian yang digunakan adalah <i>cross-sectional</i> . Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat, dimana uji Fisher's Exact Test digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel.	Penelitian ini melibatkan seluruh perawat atau tenaga kesehatan lain yang bekerja di IGD sebagai responden, dengan jumlah total 30 orang.	Instalasi Gawat Darurat RSUD Majene	Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, beban kerja, dan masa kerja dengan penerapan keselamatan pasien di IGD RSUD Majene.
Yudi et al., 2019	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara beban kerja fisik dan mental perawat dengan penerapan keselamatan pasien.	Penelitian menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Penelitian ini melibatkan seluruh perawat yang bekerja di IGD dan ICU RSU GMIM Pancaran Kasih Manado sebagai sampel, dengan total 30 responden.	IGD dan ICU RSU GMIM Pancaran Kasih Manado.-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja fisik perawat memiliki hubungan yang signifikan dengan penerapan keselamatan pasien, sementara beban kerja mental perawat tidak

menunjukkan
hubungan yang
signifikan
dengan
penerapan
keselamatan
pasien di IGD
dan ICU RSU
GMIM Pancaran
Kasih Manado.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tinjauan beberapa artikel ilmiah, terlihat bahwa topik mengenai hubungan antara beban kerja perawat dan penerapan keselamatan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya di Instalasi Gawat Darurat (IGD) masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian oleh Safitri et al. (2023) yang dilakukan di IGD Rumah Sakit wilayah Surakarta menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara beban kerja perawat dan penerapan tindakan keselamatan pasien. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya beban kerja perawat tidak secara langsung memengaruhi penerapan aspek keselamatan pasien di IGD. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Haerianti (2020) di IGD RSUD Majene, di mana tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan, beban kerja, dan masa kerja perawat terhadap penerapan keselamatan pasien. Kedua penelitian ini mengindikasikan bahwa beban kerja bukanlah satu-satunya faktor penentu dalam implementasi tindakan keselamatan pasien di IGD.

Beban kerja berlebih pada tenaga kesehatan, memiliki dampak negatif terhadap implementasi keselamatan pasien (Karim et al., 2024). Temuan tersebut didukung dengan studi oleh Sari dan Dirdjo (2022), yang menyoroti beban kerja yang tinggi sebagai kendala utama dalam operasional IGD. Intensitas proses kerja dan tekanan temporal yang tinggi seringkali menyebabkan tenaga kesehatan beroperasi dalam kondisi tergesa-gesa, yang berpotensi menurunkan kualitas pelayanan. Namun demikian, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Taqwim et al. (2020) di RS Islam Faisal Makassar. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa beban kerja, motivasi, dan kompetensi perawat memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi keselamatan pasien. Dengan menggunakan pendekatan *path analysis*, penelitian ini memberikan gambaran bahwa faktor-faktor psikologis dan profesional seperti motivasi kerja dan kompetensi turut memperkuat hubungan antara beban kerja dan keselamatan pasien. Hasil yang mendukung juga ditunjukkan oleh Yudi et al. (2019) di RSU GMIM Pancaran Kasih Manado, yang menyatakan bahwa beban kerja fisik perawat berhubungan secara signifikan dengan penerapan keselamatan pasien, sementara beban kerja mental tidak menunjukkan hubungan yang berarti. Penelitian ini memberikan nuansa yang lebih dalam dengan membedakan jenis beban kerja, dan menunjukkan bahwa beban fisik yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap upaya menjaga keselamatan pasien, khususnya di unit kerja dengan tekanan tinggi seperti IGD.

Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan aktivitas yang tinggi dan berhubungan langsung dengan keselamatan nyawa pasien, menuntut tenaga kesehatan untuk bekerja secara cepat, tepat, dan sigap dalam menghadapi situasi kritis. Kondisi ini menyebabkan beban kerja yang tinggi menjadi sesuatu yang tidak terelakkan, baik secara fisik maupun mental. Sehingga, perlu dilakukan pengelolaan beban kerja. Beban kerja yang tidak dikelola secara efektif dan terakumulasi, berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, menyebabkan penurunan produktivitas dan keinginan untuk mengundurkan diri (Arianti, W., & Irwanto, I., 2021). Oleh karena itu, institusi rumah sakit perlu merumuskan strategi pengelolaan beban kerja yang komprehensif guna memelihara produktivitas tenaga kesehatan sekaligus menjamin kualitas

keselamatan pasien. Melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, rumah sakit tidak hanya mendukung kesejahteraan personel medis, tetapi juga mempromosikan praktik keselamatan pasien yang lebih optimal secara menyeluruh di lingkungan IGD.

KESIMPULAN

Beban kerja tenaga kesehatan dan keselamatan pasien memiliki hubungan yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian oleh Safitri et al. (2023) dan Haerianti (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara beban kerja terhadap implementasi keselamatan pasien. Sedangkan penelitian oleh Taqwim et al. (2020) dan Yudi et al. (2019) menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi, kompetensi, stres kerja, dan jenis beban kerja (fisik maupun mental). Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, dibutuhkan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel yang lebih luas serta pendekatan analisis yang lebih mendalam guna mengetahui secara pasti bagaimana beban kerja memengaruhi keselamatan pasien, terutama di unit pelayanan kritis rumah sakit seperti IGD.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, W., & Irwanto, I. (2021). Stres Kerja: Penyebab, Dampak dan Strategi Mengatasinya (Studi Kasus Jurnalis Media Daring Rubrik Kriminal). *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 20(2), 207-218. <https://doi.org/10.24167/psidim.v20i2.3693>.
- Haerianti, M. (2020). Faktor-Faktor tang Berhubungan dengan Penerapan *Patient Safety* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Majene. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 3(1), 54–60. <https://doi.org/10.31605/j-healt.v3i1.792>
- Indrayadi, I., Oktavia, N. A., & Agustini, M. (2022). Perawat dan Keselamatan Pasien: Studi Tinjauan Literatur. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), 62-75. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v5i1.1465>
- Karim, N. H., Rohmah, A. N., & Muhaji, M. (2024). Hubungan Burnout Tenaga Kesehatan terhadap Penerapan Keselamatan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 42-59. <https://jurnal.kolibri.org/index.php/husada/article/view/1374>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Permenkes No. 47 tahun 2018, Tentang. Pelayanan Kegawatdaruratan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Permenkes No. 3 tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ma, H., Huang, S. Q., We, B., & Zhong, Y. (2022). *Compassion Fatigue, Burnout, Compassion Satisfaction and Depression Among Emergency Department Physicians and Nurses: a Cross-Sectional Study*. *BMJ open*, 12(4). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-055941>
- Maulida, S., & Damaiyanti, M. (2021). Hubungan Komunikasi dengan Keselamatan Pasien pada Perawat di IGD Rumah Sakit: Literature Review. *Borneo Studies and Research*, 3(1), 373-379. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2495>
- Mirzaei, A., Mozaffari, N., & Habibi Soola, A. (2022). Occupational Stress and its Relationship with Spiritual Coping Among Emergency Department Nurses and

- Emergency Medical Services Staff. *International emergency nursing*, 62, 101170. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2022.101170>
- Permatasari, L., Safitri, W., & Suyabdari, D. (2023). Hubungan Beban Kerja Mental dengan Burnout Perawat di Ruang IGD Rumah Sakit UNS. *Journal of Health*, 6(1), 81-92. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v6i1.826>
- Park, S., Yoo, J., Lee, Y., DeGuzman, P. B., Kang, M. J., Dykes, P. C., Shin, S. Y. & Cha, W. C. (2024). Quantifying emergency department nursing workload at the task level using NASA-TLX: An exploratory descriptive study. *International Emergency Nursing*, 74, 101424.
- Safira, R., & Imanuddin, B. (2023). Hubungan Beban Kerja dan Penerapan Patien Safety terhadap Stres Kerja pada Perawat Di Rsud Balaraja Tahun 2022. *Nusantara Hasana Journal*, 2(8), 198-204. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/709>
- Safitri, W., Maesaroh, U., Sulisetyawati, S. D., & Murharyati, A. (2023). Beban Kerja Perawat dengan Penerapan Patient Safety di Instalasi Gawat Darurat (IGD). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1779-1790. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i4.1957>
- Sari, D. P., & Dirdjo, M. M. (2022). Hubungan Beban Kerja dengan Keselamatan Pasien pada Perawat di IGD Rumah Sakit: Literature Review. *Borneo Studies and Research*, 3(2), 1515-1520. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2589>
- Septiani, R., Ahri, R. A., & Batara, A. S. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat UGD dan ICU RSUD dr. La Palaloi Maros. *Journal of Muslim Community Health*, 4(4), 44-50. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i4.1322>
- Setiawan, A. W., Sriyono, G. H., & Hartono, D. (2023). Hubungan Beban Kerja dan Motivasi Perawat dengan Penerapan Triage di IGD RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(9), 132-139. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/521>
- Shofwa, M. L., Amalia, Y., & Sarwiyata, T. W. (2024). Hubungan Beban Kerja terhadap Peningkatan Stres dan Penurunan Ketahanan Kerja pada Tenaga Kesehatan di RSUD Ngimbang Lamongan. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal Of Community Medicine)*, 12(1). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/23863>
- Snyder, H., (2019). Literature Review as a Research Methodology: an Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Taqwim, A., Reza Aril Ahri, & Baharuddin, A. (2020). Beban Kerja dan Motivasi Melalui Kompetensi Terhadap Penerapan Indikator Keselamatan Pasien pada Perawat UGD, ICU RSI Faisal Makassar 2020. *Journal of Muslim Community Health*, 1(1), 48-59. <https://doi.org/10.52103/jmch.v1i1.221>
- Wianti, A., Setiawan, A., Murtiningsih, M., Budiman, B., & Rohayani, L. (2021). Karakteristik dan Budaya Keselamatan Pasien terhadap Insiden Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 96-102. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/jks/article/view/2587>
- Wihastuti, T. A., Hariyanti, T., & Juwitasari, J. (2023). *Nurses' Burnout Level and Clinical Competence in Emergency Department: A Scoping Review*. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 257-264. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i1.1610>
- Yudi, D., Tangka, J. W., & Wowiling, F. (2019). Hubungan Beban Kerja Fisik Dan Mental Perawat Dengan Penerapan Patient Safety di IGD dan ICU RSU GMIM Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.228>